Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Soaial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Elisa Dwi Hidayatus Sholikah¹ dan Inayah Adi Sari²,

email: lisadwi909@gmail.com, inayahadisari@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The research is motivated by high unemployment rates and inadequate employment opportunities. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education, social media and the family environment on students' interest in entrepreneurship. This type of research is a quantitative research. This data collection technique uses multiple choice tests and questionnaires. The population of this study was students of Economics Education while the sample in this study were 66 respondents from Economics Education students in semesters 5 and 7 who had studied entrepreneurship courses, then processed using the SPSS software program. The results of this study indicate that: 1. There is no influence between the variables of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship, 2. There is a positive and significant influence between social media and the family environment on interest in entrepreneurship, 3. There is a positive and significant influence simultaneously that entrepreneurship education, social media and family environment have an effect of 36.6% on the interest in entrepreneurship of Economics Education students, the remaining 63.4% are influenced by other variables not examined. Research suggestions for Economics Education Students further enhance their ideas and creativity regarding their interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Social Media, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh tingkat pengangguran yang tinggi serta lapangan pekerjaan yang kurang memadahi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data ini memakai uji tes pilihan ganda dan kuesioner. Populasi penelitian ini terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 5 dan 7 yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, kemudian diolah menggunakan program *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1. Tidak adanya pengaruh antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausahaan, media sosial dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 36,6% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi, sisanya 63,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Saran penelitian untuk Mahasisawa Pendidikan Ekonomi lebih ditingkatkan ide dan kreatifitas akan minat berwirausahanya.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Perekonomian yang tumbuh pada triwulan II 2022 di Indonesia, ditengah pelemahan ekonomi global dan risiko tekanan inflasi yang meningkat. Pertumbuhan tersebut tercermin pada perkembangan ekonomi triwulan II 2022 mencapai 5,44%, jauh diatas pencapaian sebelumnya 5,01 %, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Namun ditengah tingginya pertumbuhan perekonomian di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pengangguran yang berada di Indonesia sejumlah 8,40 juta jiwa per Februari 2022 kemarin. Dibandingkan dengan pengangguran tahun lalu per Februari 2021 yang mencapai 8,75 juta orang dan pada tahun ini turun sebanyak 350.000 jiwa. Bagaimanapun BPS melaporkan tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi sebelum adanya pandemi. Pandemi yang cukup memberikan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat akan kegiatan sehari – hari dengan melakukan aktivitas *online*.

Aktivitas online ini sangat berdampak tinggi terhadap penggunaan media sosial yang mendorong tingginya tingkat pengangguran. Dari data yang diperoleh Hootsuite menunjukan tahun 2021 penggunaan internet di Indonesia berjumlah 202,6 juta jiwa sebesar 73,7% dari penduduk di Indonesia. (Susilawaty, 2022).

Minat merupakan mental yang kuat, pendirian dan ketertarikan individu akan suatu pilihan tertentu (Yusuf dan Sutanti, 2020). Minat berwirausaha adalah hasrat, ketertarikan, dan ketersediaan yang berasal dari diri individu sehingga mempunyai keinginan untuk belajar memenuhi kebutuhan hidup sendiri, sehingga segala resiko yang akan terjadi dan mau menerima apapun yang akan dialami (Lestari dan Sukirman, 2020).

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Keolahragaan dan Rekreasi (FPIPSKR) di Universitas PGRI Semarang mempunyai 3 program studi yaitu Pendidikan Ekonomi, PPKN dan PJKR (Keolahragaan). Program studi Pendidikan Ekonomi sendiri mencetak generasi lulusan sebagai Guru yang paling utama, yang kedua Akuntan Madya, serta yang ketiga sebagai

Enterpreneur atau berwirausaha. Mereka akan tetap realistis melihat peluang yang ada mengingat bagi sebagian besar mahasiswa profesi guru ini menjanjikan (mensejahterakan) bagi yang berstatus PNS dan kurang menjanjikan bagi yang berstatus honorer.

Padahal kita ketahui bahwa lowongan PNS tidak mampu menampung jumlah lulusan yang ada (Indrawati, Hidayat, Wulandari dan Maulyda, 2021). Disini peneliti ingin melihat ketertarikan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam berwirausaha. Pendidikan ekonomi mempunyai mata kuliah wajib Kewirausahan 2 sks, serta mata kuliah lain yang dapat mendedikasikan mahasiswa menjadi enterpreneur seperti pemasaran, ekonomi kreatif, manajemen keuangan dengan pengetahuan yang telah diajarkan dosen kepada mahasiswa dapat mendukung serta mendorong ketertarikan mahasiswa akan berwirausaha.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi memulai usaha

NO	Angkatan /	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang Memulai
	Semester		Usaha
1	2021 (3)	46	3
2	2020 (5)	30	1
3	2019 (7)	36	4
Total		112	8

(Sumber : Beberapa mahasiswa sesuai angkatan)

Dari tabel diatas dapat dilihat ketertarikan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk memulai berwirausaha sangat kurang. Secara keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi berjumlah 114 mahasiswa yang memulai berwirausaha berkisar 8 mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa pendidikan ekonomi akan berwirausaha mungkin kurang karena uang saku yang diberikan sudah cukup, dari hasil observasi peneliti terhadap uang saku mahasiswa melalui Ketua Himanomi (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi), uang saku yang diberikan orang tua kepada mahasiswa yang berkisar 2 – 3 juta perbulan belum termasuk untuk pembayaran uang kos, disini peneliti merasa uang saku yang diberikan kedua orang tua kepada anaknya (mahasiswa) cukup

untuk memenuhi kebutuhan hidup diluar jangkauan orang tuanya sehingga mahasiswa tidak begitu tertarik untuk memulai berwirausaha.

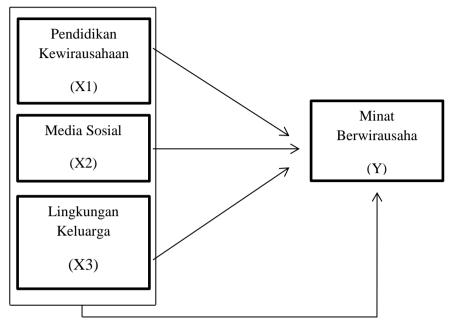
Berbeda dengan mahasiswa yang sudah memulai usaha, uang saku yang diberikan berkisar 2 – 3 juta perbulan sudah termasuk pembayaran uang kos, sehingga merasa uang saku yang diberikan kurang untuk kebutuhan sehari – hari. Walaupun tidak semua mahasiswa yang memulai usaha uang sakunya 2 – 3 juta ada juga yang lebih, akan tetapi mahasiswa tetap tertarik untuk memulai usaha. Ada juga mahasiswa yang belajar untuk melatih pola pikir akan mengatur keuangan untuk masa depan, dengan bermodal media sosial dan pendidikan kewirausahaan yang didapat sebagai bekal memulai usaha serta adanya dorongan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi.

Penelitian ini replikasi dari penelitian Susilawaty (2022) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". Berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang dituju. Peneliti menambah satu variabel lingkungan keluarga dengan alasan seberapa jauh lingkungan keluarga berpengaruh untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang masih aktif, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 66 responden dari mahasiswa semester 5 dan 7 yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sumber data untuk menganalisis penelitian dengan data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data ini memakai uji tes pilihan ganda, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data setiap masing – masing variabel dan dihitung dengan bantuan program SPSS.

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pendidikan kewirausahaan tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa mendapatkan teori dan tidak ada kegiatan praktik langsung untuk melatih pengalaman berwirausaha sehingga pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh dalam mengembangkan minat para responden untuk berwirausaha (Hadyastiti, 2020).

Hasil penelitian sejalan akan penelitian Hadyastiti (2020) yang menyatakan pembelajaran kewirausahaan tidak berpengarih terhadap minat berwirausaha. Diperkuat akan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumadi dan Mustofa (2022) dan Agusmiati dkk (2018) menyatakan bahwa adanya pendidikan kewirausahaan tidak adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha secara signifikan.

2. Pengaruh Media Sosial (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Media sosial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sehingga mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melakukan wirausaha sesuai dengan keinginan, konsistensi, dan minat yang ada, serta didukung dengan adanya fasilitas media sosial yang saat ini mudah untuk digunakan sebagai media berwirausaha (Indraswati dkk, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Indraswati dkk (2021) yang menyatakan bahwa media sosial berdampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, bagi mahasiswa yang cenderung memikirkan peluang usaha dan dapat mempertahankan eksistensinya dalam usaha tersebut. Mahasiswa dapat melakukan apa saja dengan alat digital seperti media sosial dengan cara periklanan produk, konten, dan lain sebagainya. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan dari Widianti dan Putri (2022), Kusumadewi (2020) bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Lingkungan keluarga yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Seseorang yang berada dilingkungan keluarga pembisnis secara tidak langsung memiliki keinginan atau ketertarikan akan dunia usaha, ditambah lagi dorongan dan bimbingan dari pihak keluarga yang mendukung kearah berwirausaha (Hadyastiti dkk, 2020).

Hasil penelitian sejalan akan *Theory of Planned Behaviour* dari Ajzen (2005:125) dalam penelitian Lestari dan Sukirman (2020) yang menyatakan penentu faktor akan minat merupakan norma yang menyatakan fungsi dari tekanan orang lain bukan dari keinginan diri sendiri yang dinilai seseorang akan tingkah laku, dikaitkan akan motivasi untuk mematuhi tekanan dari orang - orang tersebut. Diperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Indraswati dkk (2021), Hadyastiti dkk (2020), Qurratul dan Oktafani (2020) dan Agusmiati dan Agus (2018), menyimpulkan bahwa berada di lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pendidikan kewirausahaan, media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan

terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Dibuktikan dengan nilai *Adjusted R square* (koefisien determinasi) pada Model *Summary*. Dapat disimpulkan adanya variabel pendidikan kewirausahaan, media sosial dan lingkungan keluarga terdapat pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan sisanya dapat mempengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Tidak terdapat pengaruh akan variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) disebabkan mata kuliah kewirausahaan masih terpacu pada teori tidak ada praktik langsung sehingga tidak berpengaruh dalam mengembangkan minat para mahasiswa pendidikan ekonomi. Sedangkan variabel media sosial (X2) dan lingkungan keluarga (X3) dapat berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha (Y). Akan tetapi saat ketiga variabel mempengaruhi minat berwirausaha terdapat pengaruh secara signifikan dan positif.

Saran untuk mahasiswa diharapkan memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahawan agar dapat membangun lapangan pekerjaan untuk orang lain serta memanfaatkan dan menerapkan ilmu kewirausahaan yang telah didapatkan selama melakukan perkuliahan, memperluas jaringan media sosial untuk memperoleh ide yang kreatif untuk mencoba memulai berwirausaha, menjadikan motivasi dan semangat atas kepercayaan serta dukungan dari lingkungan keluarga terutama kedua orang tua.

Saran untuk peneliti selanjutnya, melihat masih banyak kekurangan yang ada sehingga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang dapat lebih mendalam dan spesifik mengenai minat berwirausaha dengan menyertakan variabel yang lain seperti motivasi, sikap dsb. Penelitian kualitatif sangat perlu dilakukan, untuk mengetahui seberapa mendalam penelitian kualitatif diharapkan dapat lebih signifikan, dapat menjelaskan analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ee
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *17*(2), 151–159. http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845.
- Badan Pusat Statistik. (2021-2022). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan. www.bps.go.id diakses tanggal 10 September 2022.
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Ber
- Indraswati, D, Hidayati, V,R, Wulandari, N,P dan Maulyda, M,A (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausahaa Mahasiswa PGSD Universitas Mataram. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 9 No. 1 Hal 17 34. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk.
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 3(2), 115. https://doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270
- Lestari, Yunita Puji dan Sukirman. (2020) Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Economic Education Analysis Journal (EEAJ). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj.
- Nurhayati Kusumadewi Program Studi Manajemen -STIE Khez Muttaqien Purwakarta, A. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

- Pada Mahasiswi Purwakarta Oleh. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7(2).
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1–15.
- Widianti, F. P. dan Putri. (2022). Pengaruh Media Sosial, Motivasi dan Bisnis Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Sibatik jurnal Vol 1 No 10. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK
- Yusuf, M dan Sutanti. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha dikalangan Mahasiswa. Jurnal.umj.ac.id/index.php/jmmb. Vol.1 No.2 Agustus 2020.